Amidi

KEPEMIMPINAN, AKTIVITAS BISNIS DAN KEGIATAN EKONOMI Islami

eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-470-9
9 786234 874709

KEPEMIMPINAN, AKTIVITAS BISNIS DAN KEGIATAN EKONOMI ISLAMI

Amidi

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KEPEMIMPINAN, AKTIVITAS BISNIS DAN KEGIATAN EKONOMI ISLAMI

Penulis : Amidi

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-487-470-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya kumpulan artikel ekonomi saya bernuansa Islami yang dimuat dan dipublikasikan pada beberapa media massa, Majalah Warta Dakwah, Koran Sriwijaya Post dan Koran Tribun Sumsel tersebut telah selesai dijadikan suatu buku yang membahas permasalahan ekonomi yang dikaitkan dengan syariat Islam dan atau nilai-nilai Islami yang diberi judul : **"Kepemimpinan, Aktivitas Bisnis dan Kegiatan Ekonomi Islami"**

Artikel-artikel ekonomi yang bernuansa Islami tersebut sebenarnya sudah dipublikasikan dan dibaca oleh publik yang membaca majalah Warta Dakwah, Koran Sriwijaya post dan Koran Tribun sumsel tersebut. Namun penulis merasa perlu meramunya menjadi buku agar dapat dipublikasikan dan dibaca secara lebih luas lagi dan dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat..

Sebetulnya sudah lama keinginan untuk mengumpulkan dan mengelompokkan artikel-artikel yang saya tulis di berbagai media yang akan dijadikan buku tersebut, namun mengingat kesibukan dan kesempatan yang ada, sehingga baru terwujud beberapa waktu ini. Setelah selesai buku ini, saya masih akan melanjutkan mengumpulkan dan mengelompokkan artikel-artikel saya untuk dijadikan beberapa buku lagi, untuk itu saya mohon doa kepada para pembaca agar keinginan tersebut dapat segera terwujud.

Harapan saya buku ini juga dapat menambah wawasan serta diharapkan dapat menginspirasi para pembaca yang saya cintai.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian buku ini.

Saya menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya mohon kiranya para pembaca berkenan memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan dari pada Buku ini.

Palembang, Juni 2022
Penulis,

Amidi

KATA PENGANTAR REKTOR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allat SWT. atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan, sehingga tersusunlah buku Kepemimpinan, Aktivitas Bisnis dan Kegiatan Ekonomi Islami sebagaimana yang direncanakan.

Saya menyambut baik atas lahirnya buku ini. Lahirnya Buku ini mengindikasikan bahwa ilmu ekonomi konvensional tidak cukup untuk dijadikan bahan acuan dalam mencarikan jalan keluar permasalahan ekonomi yang ada, namun harus dilakukan pedekatan ilmu ekonomi yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islami atau melalui pendekatan ekonomi syariah.

Buku yang diberi judul **"Kepemimpinan, Aktivitas Bisnis dan Kegiatan Ekonomi Islami"** ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan "ekonomi" lebih khusus ilmu ekonomi yang bernuansa Islami.

Saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga lahirnya buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, Juni 2022
Rektor,

DR. Abid Djazuli, SE., MM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

KATA PENGANTAR REKTOR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB 1 NILAI KEEKONOMISAN RAMADHON, ZAKAT DAN HAJI **1**

Ber-Qurban dalam Pandangan Bisnis 2

Ramadhan: Bulan Kebangkitan Ekonomi Umat! 5

Kondisi Ekonomi Umat Pasca Romadhon (Memperbaiki Tradisi Menuai Kemenangan) 9

Zakat Vs Pajak 13

Mampukah Hasil Penggembelangan Ramadhon Mencegah Kejahatan Ekonomi? 17

Potensi Zakat Besar Penerimaan Kecil 20

Sedekah, Berbelanja, dan Haji Mabrur 24

Mencari Berkah Melalui THR 27

Menyikapi Wacana Investasi Dana Haji! 30

Aspek Ekonomi Ramadhan 33

Haji Mabrur Mampu Dongkrak Ekonomi 36

BAB 2 KEGIATAN EKONOMI YANG BERETIKA DAN ISLAMI **40**

Mengapa Korupsi Sulit Diberantas? 41

Kabut Asab : Kerugian Ekonomi dan Taruhan Kredibilitas 44

Jangan Korbankan Ekonomi Demi Ambisi 48

Nilai Ke-Ekonomi-an Sang Waktu 52

Aspek Ekonomi dan Sosial Hari Libur Nasonal 56

Hak Konsumen Diabaikan – Penyimpangan Ekonomi Meraja Lela 59

Renungan Akhir Tahun : Mencermati Penyimpangan Sosial Umat 64

Gerhana Matahari antara Nilai Ekonomi dan Kekuasaan Allah 69
Pasca Pileg Tingkatkan Ukhuwah 73
Aspek Ekonomi Jilbab 77
Menyongsong Kemenangan dan Mendorong Kreativitas 81
Fenomena Mau Cepat Kaya dan Beringas (Faktor Ekonomi Mendorong Kita Berpikir Praktis) 85
Umat Sebaiknya Menjadi pelaku Kegiatan Ekonomi dan Keagamaan 89
Menyambut Tahun Baru Islam Stop Penyimpangan Ekonomi- Sosial 93
Menyikapi UU Cipta Kerja dengan Kesalehan Sosial 97
Sikap Mental Penghambat Pembangunan 101
Memburu Simpati Konsumen Menjelang Romadhon Hingga Menjelang Idul Fitri (Simbol Islam Dijadikan Media Mencari Simpati) 105
BAB 3 BISNIS ISLAMI MEMBERI HASIL OPTIMAL 109
Jadikan Puasa Pencegah Kecurangan dalam Bisnis 110
Antisipasi Geliat Ekonomi Dadadakan Sampai Menjelang Idul Fitri 115
Upayakan Logo Halal Tetap Memberi Keyakinan Konsumen 119
Deklarasi : Cegah Kegaduhan Demi Kelancaran Bisnis 123
Bisnis Jujur Menciptakan Kondisi Kondusif 127
Hikmah di Balik Virus Corona 131
Pemimpin yang Ikhlas Membuat Umat Menjadi Puas 135
Memilih Bank Syariah atau Bank Konvensional? 139
Prinsip Bisnis Rasulullah di Era Normal Baru 144
Ikhtiar Terhadap Delmicron Agar Ekonomi Tidak Macet 148
Korupsi Abaikan Moral Kedepankan Psikologis 152

Dimensi Qurban Antisipasi Resesi Ekonomi 156
Kesalehan Sosial Mampu Menghalangi Korupsi.....160
Ramadhan Istimewa dan Ujian Ekonomi 165
Saat Ini Kita Cenderung Latah dan Mubazir 168
Bersabar : Pandemi Mereda Ekonomi Bangkit 172
Tergelincir oleh Licinnya Minyak Goreng.....176
Aspek Sosial-Ekonomi Ramadhon menjelang Endemi ...180
Me – Merdeka - Kan Umat dari Kemiskinan 184
Pinjaman Online Ilegal Kecurangan Bisnis yang Harus Dihindarkan.....188
Kasihan Masyarakat : Stop Kelangkaan Minyak Goreng 193
TENTANG PENULIS 198

KEPEMIMPINAN, AKTIVITAS BISNIS DAN KEGIATAN EKONOMI ISLAMI

Amidi

BAB 1

NILAI KEEKONOMISAN RAMADHON, ZAKAT DAN HAJI

Ber-Qurban dalam Pandangan Bisnis

Dalam hidup dan kehidupan ini, kita senantiasa tak terlepas dari ber-qurban apa pun profesi kita dan apa pun kapasitas kita. Orang tua ber-qurban membanting tenaga /tulang dan bermandikan keringat dalam rangka menafkahi anaknya untuk keberlangsungan hidupnya dan agar kelak menjadi anak yang sukses, atau menjadi anak yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sang pencerdas bangsa (baca:guru) juga ber-qurban waktu, tenaga, perasaan, demi anak didiknya, agar sukses dalam menuntut ilmu, agar sukses meraih cita-citanya dan agar kelak menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, bangsa dan negara.

Sang penolong kesehatan umat pun (baca:dokter) juga ikut ber-qurban tenaga, waktu, perasaan, bahkan harus menyita waktu istirahat, harus menyatu waktu tidur, serta harus meninggalkan keluarga di rumah ketika dibutuhkan pasien-nya atau ketika dipanggil oleh pihak rumah sakit yang terkadang tanpa mengenal waktu. Itu semua demi perannya sebagai tenaga kesehatan, demi membantu pasien agar sembuh dari sakitnya.

Begitu juga dengan pelaku bisnis, baik pelaku bisnis yang tergolong bisnis berskala besar maupun pelaku bisnis berskala kecil (UMKM) maupun pelaku bisnis pada umumnya, secara tidak langsung mereka telah ber-qurban, mereka tanpalelah melayanai konsumen, mereka tanpa kenal waktu memenuhi kebutuhan konsumen dengan jalan memperoduksi dan menawarkan berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen.

Pada kesempatan ini idak berlebihan kalau kita mengimbau kepada para pelaku bisnis pada umumnya untuk senantiasa berqurban demi konsumen/pelanggan kita yang tercinta. Layani konsumen/pelanggan kita dengan baik, pelajari apa yang dibutuhkan konsumen/pelanggan, penuhi kebutuhan konsumen/pelanggan kita sesuai dengan apa yang diharapkannya.

BAB 2

KEGIATAN EKONOMI YANG BERETIKA DAN ISLAMI

Mengapa Korupsi Sulit Diberantas?

Baru - baru ini telinga kita mendengar dan mata kita membaca berita di media massa, bahwa ada seorang petinggi di Arab Saudi di tangkap karena melakukan tindakan Korupsi. Bagi umat Islam yang beriman berita tersebut menyedihkan sekaligus mengikis kredebilitas kita selaku umat Islam, belum lagi ditambah berita – berita korupsi di dalam negeri yakni di " NEGERI - INDONESIA RAYA" ini.

Kesedihan kita semakin bertambah, mana kala sosok seorang Islam yang melakukan korupsi tersebut, meng-elak/menghindar. Kita malu dengan Negara tetangga kita, seperti di China, seorang petinggi negeri-nya melakukan korupsi dengan serta merta ia menyadari kesalahan tersebut dan dengan serta merta ia mengaku dan menerima hukuman serta mau mengundurkan diri dari jabatannya sebagai seorang petinggi di negeri-nya.

Agama Islam yang kita anut ini sudah sangat sempurna, ada penggalan ayat yang sudah mewanti-wanti kita yang artinya lebih kurang " KEMISKINAN MENDEKATKAN KITA KEPADA KEKUPURAN"……..

Namun, bila kita simak, pelaku korupsi melakukan korupsi tersebut bukan hanya faktor kemiskinan, bukan hanya faktor "buntu", tetapi sudah didorong oleh berbagai faktor yang kesemuanya adalah menjurus kepada ke-dunia-an yang penuh dengan tipu muslihat semata.

Terlepas kita mendapatkan uang dengan melakukan korupsi demi membesarkan suatu organisasi, terlepas kita korupsi untuk membantu kelancaran membangun masjid, tetap saja tindakan korupsi itu tidak dibenarkan. Maling alias mencuri tidak dibenarkan dalam agama yang kita anut dan termasuklah agama mana pun, semua tidak membenarkan umatnya melakukan tindakan "mencuri"

BAB 3

BISNIS ISLAMI MEMBERI HASIL OPTIMAL

Jadikan Puasa Pencegah Kecurangan dalam Bisnis

Ibadah puasa yang kita jalankan pada tahun ini berbeda dengan tahun lalu, jika pada tahun lalu ibadah puasa yang kita jalankan lebih banyak dirumah bahkan hanya di rumah saja, karena masih dalam masa pandemi, maka tahun ini kembali kita dapat menjalankan ibadah puasa seperti sedia kala, karena pandemi sudah mulai meredah. Pemerintah membolehkan kita shalat tarawih di masjid hanya dengan protokol kesehatan yang ketat.

Begitu juga dengan rangkaian ibadah puasa lainnya, seperti dalam merayakan hari kemenangan selama berjuang melawan hawa nafsu sebulan lamanya, yakni merayakan Hari Raya Idul Fitri. Dari rangkaian ibadah puasa itu, hanya mudik yang tidak diperbolehkan pemerintah demi mencegah penularan virus corona. Dengan demikian, berarti kebiasaan kita dalam menyambut datangnya Bulan Ramadhan sampai dengan tibanya Hari Raya Idul Fitri tersebut kembali akan terlaksana.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap menjelang Bulan Ramadhan masyarakat mulai mempersiapkan segala sesuatunya terlebih kebutuhan bahan pokok (sembako). sebagaimana kebiasaan tahun-tahun lalu dikalangan masyarakat kita dalam menyambut datang-nya bulan ramadhan tersebut berlomba-lomba akan melakukan permintaan terhadap sembako yang akan mendorong permintaan terhadap kebutuhan sembako tersebut meningkat, yang pada akhirnya mendorong harga-harga sembako tersebut meningkat.

Misalnya harga daging ayam potong saja, sebelum datangnya Bulan Ramadhan harga daging ayam potong hanya berkisar antara Rp30.000, sampai Rp33.000, per kg, saat menjelang masuknya Bulan Ramadhan harga daging ayam potong tersebut meningkat (naik) menjadi Rp37.000, sampai Rp40.000,- per kg, begitu juga dengan yang lain akan ikut naik juga sebagaimana pengalaman tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan harga-harga

TENTANG PENULIS

Penulis yang bernama Amidi merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (dari tahun 1991 sampai dengan sekarang). Selain itu, penulis juga merupakan Badan Pembina Harian Institute Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palemnang dari tahun 2020 sd sekarang. Penulis aktif melakukan penelitian, menulis makalah ataupun artikel, dan menjadi narasumber media massa baik di TV, Koran, Radio Smart FM, Sonora FM dan Trijaya FM. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan diantaranya : Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2008 (sebagai anggota peneliti di Dismaker Sumsel)

1. Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2008 (sebagai anggota peneliti di Dismaker Sumsel)
2. Perencanaan Tenaga Kerja Kabupaten Musi Banyuasin, tahun 2008 (sebagai peneliti utama pada Disnaker Muba)
3. Penyusnan Data Base Tenaga Kerja Daerah Disnaker dan Transmigrasi Kabupaten Musi banyuasin, tahun 2009 (sebagai anggota peneliti pada Disnaker Muba)
4. Kajian Pengembangan Penanaman Modal Kabupaten Musi Banyuasin, tahun 2009 (sebagai peneliti utama pada Bappeda Muba)
5. Kajian Pengambangan dan Pedomanan Penanaman Modal Kabupaten Musi banyuasin, tahun 2010 (sebagai peneliti utama pada Bappeda Muba)